

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memenuhi tanggung jawab dalam berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Setiap umat Islam yang telah menginjak usia remaja dan baligh, baik laki-laki maupun perempuan memiliki komitmen untuk memenuhi tugas berdakwah. Setiap muslim dari umat Islam mampu mencontoh Rasulullah *sallallahu alaihi wasallam* agar ajaran islam tersebar luas. Apapun pekerjaan seorang muslim, berdakwah tidak boleh ditinggalkan, setiap umat muslim wajib berdakwah sesuai dengan potensi yang ia miliki, paling tidak muslim tersebut bisa berdakwah terhadap pribadinya sendiri. Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman di dalam Al-Qur'an surat Ali'Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “ Dan hendaklah di antara kalian ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang beruntung”.

Dalam ayat (perkataan) ini, Allah *subhanahu wa ta'ala* memerintahkan para muslim untuk menyambut individu dengan kebaikan, melakukan amalan besar, dan mencegah perbuatan tidak terpuji. Juga hendaklah di antara muslim, ada kubu yang terus-menerus menyerukan kebaikan, untuk menentukan petunjuk Allah, untuk memerintahkan (mengambil keputusan yang paling bijaksana) apa yang benar, khususnya akhlak, perilaku dan sifat-sifat terpuji lainnya, dan mencegah dari kemungkaran, artinya sesuatu yang dipandang negatif dalam Islam dan merugikan orang lain. Orang-orang yang mengamalkan ketiga hal ini, memiliki kedudukan yang tinggi di hadapan Allah dan mereka adalah orang-

orang yang beruntung, karena mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat (Kurniawan, 2022).

Penafsiran ayat ini berbeda-beda di kalangan ulama, namun secara umum ayat ini menunjukkan pentingnya membangun masyarakat muslim yang bertanggung jawab dengan memahami kebaikan, mengamalkan nilai-nilai kebaikan, dan mencegah perilaku buruk. Beberapa ulama berpendapat bahwa ayat ini menekankan bahwa umat Islam harus aktif dalam mempromosikan kebaikan dan mencegah kejahatan, baik individu maupun sebagai komunitas (Maulan & Choirin, 2021). Secara umum, pendapat ulama tentang ayat ini menunjukkan bahwa sebagai umat Islam kita harus selalu mengusahakan kebaikan, menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan dalam masyarakat. Kita harus selalu berusaha untuk menjadi panutan bagi orang lain dan bertindak sebagai pemberi pengaruh perubahan sosial.

Perkembangan dakwah terus maju hingga siapa saja mampu melaksanakan peran untuk berdakwah, apalagi zaman yang berkembang pesat dengan inovasi-inovasi yang sejalan dengan informasi tak berkesudahan yang dapat menjadi implementasi media dakwah untuk seorang komunikator kepada seorang komunikan yang dimana seorang komunikator berperan sebagai seorang *da'i* dan komunikan menjadi *mad'u* (Robbani & Vebrynda, 2019). Internet kini memiliki fungsi tempat menggali ilmu agama. Maraknya website dan konten-konten agama yang bertebaran di internet mempertegas adanya aktifitas dakwah di dunia maya (Hatta, 2018).

Agama telah mencapai hal luar biasa di ranah dunia digital online, dalam hitungan detik siapa pun bisa mendapatkan segala sesuatu tentang agama. Mulai dari sejarah Islam, aturan-aturan tidak boleh dilanggar dalam Islam, bacaan al-quran, etika dalam menjalankan ibadah, bahkan hal-hal detail dalam Islam bisa didapatkan gratis di setiap sudut

penjelajahan di dunia digital. Data terbaru membuktikan bahwa hasil dari survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II/2020 mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa. Jumlah ini naik 23,5 juta atau 8,9% dibandingkan pada 2018 lalu (Irawan et al., 2020).

Kemunculan internet berkembang dengan menyediakan layanan yang memuaskan bagi para pengguna media. Salah satu model layanan yang sangat banyak disukai ialah layanan media sosial Instagram. Instagram merupakan aplikasi sosial media yang sangat tepat di gunakan sebagai media pembelajaran (Dewi, Pratisia, & Putra, 2021). Selain sebagai web pemasaran produk, banyak muncul kreativitas lain seperti potongan video dari ceramah ustad, sejarah keislaman, motivasi dengan backsound lantunan ayat alquran, animasi visual kisah Nabi dan Rasul dan lain sebagainya. Berdasarkan survei yang telah diteliti oleh TIM WSR pengguna umum instagram tahun 2023 memiliki lebih dari 2 miliar pengguna aktif dan memiliki 500 juta pengguna aktif hingga saat ini (Ahlgren, 2023).

Melonjaknya pengguna internet dan media sosial khususnya instagram berdampak bagi masyarakat Indonesia tidak hanya di kalangan penikmat sepak bola saja, melainkan juga pada naiknya artikulasi nilai-nilai Islami. Banyak kreativitas dakwah dari akun-akun Instagram bukan hanya dari akun spesifik seperti akun islami dan religi saja, tetapi akun media sepak bola juga mampu menyelipkan nilai-nilai dakwah atau nilai-nilai islami dengan gaya mereka. Hal tersebut tidak terlepas dari sifat dakwah saat ini yang berusaha menjadikan nilai-nilai dakwah menjadi hal yang mudah dan sederhana dipahami sehingga menjadi populer (Lukmana Aditya & Tambunan Gietty, 2019).

Salah satu akun instagram yang turut berpartisipasi dalam penyebaran dakwah melalui media sosial adalah @plesbol atau biasa disebut *plesetan bola*. Akun ini menjadi

akun instagram terpopuler di ranah sepakbola Indonesia. Uniknya akun plesbol, selain sebagai akun yang menyajikan seputar informasi dan fakta terkait sepak bola, juga sebagai media yang menyebarkan nilai-nilai islam yang diselipkan di dalam postingan kontennya. Akun ini menggabungkan Sepakbola dan Dakwah menjadi ramuan sempurna untuk strategi berdakwah dengan pembawaan kocak tetapi tidak lupa menanamkan nilai-nilai islami di dalamnya.

Berbeda dengan realita yang dapat ditemukan di dunia persepakbolaan menunjukkan bahwa banyaknya nilai-nilai dan fakta yang bertolak belakang dengan ajaran islam. Fitri dan Firdausa (2021) mengatakan bahwa sepakbola tidak hanya sekedar olahraga, namun juga secara tidak langsung dijadikan sebagai alat bagi pihak-pihak yang mempunyai tujuan tertentu. Dimana sejak awal sepakbola selalu erat kaitannya dengan unsur politik. Sejalan dengan pendapat Prawira & Tribinuka (2016) bahwa sepakbola bukan sekedar olahraga, namun olahraga yang menyebabkan perang, revolusi dan menjadi perhatian bagi mafia dan para diktator. Selain itu penelitian Prasetyo (2013), Ahmad dan Yahmun (2017) mengungkapkan bahwa dalam sepakbola kadang kala menimbulkan fanatisme dari supporter pendukung yang dapat menyebabkan aksi dan sikap yang berlebihan, seperti menimbulkan kekerasan dan kerusuhan-kerusuhan. Hal ini dapat dilihat dari fenomena kerusuhan Kanjuruhan pada 1 oktober 2022 yang menimbulkan korban sebanyak 712 orang, dengan 132 orang meninggal dunia, 96 orang luka berat, dan 484 orang luka ringan (Humas Kemenko Polhukum RI, 2022).

Sikap curang dan perjudian juga sudah menjadi hal yang umum dan tidak jarang ditemukan dalam dunia persepakbolaan. Ini dijelaskan oleh Utama dan Purwanto (2020) bahwa dalam sepakbola sikap curang dilihat dari tindakan mengatur skor yang sudah

terencana secara kriminal serta masuk dalam kategori kejahatan judi, maupun tindakan korupsi perorangan maupun lembaga. Fenomena diatas, jelas sangat bertolak belakang dengan ajaran islam. Selain fakta dan realita diatas juga masih banyak fenomena maupun kasus-kasus yang sudah jelas menampakkan sikap dan perilaku yang jauh dari nilai-nilai agama.

Menyikapi hal tersebut, peran dakwah sangat dibutuhkan. Melalui media instagram plesbol secara tidak langsung memanfaatkan informasi seputar sepakbola sebagai wadah dalam menyebarkan nilai-nilai agama. Terobosan yang dilakukan oleh akun instagram plesbol membuktikan bahwa akun sepakbola juga dapat digunakan sebagai wadah untuk menyelipkan nilai-nilai dakwah atau nilai-nilai islami dengan gaya tersendiri. Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk menelaah lebih lanjut mengenai **“Implementasi Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram Plesbol.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @plesbol?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @plesbol.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperkaya ilmu pengetahuan serta dijadikan landasan referensi bagi penelitian agar lebih meningkatkan kajian mendalam tentang Implementasi nilai-nilai dakwah di platform sosial media, dan bermanfaat bagi, mahasiswa Komunikasi & Penyiaran Islam

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri bagi pendakwah. Dengan berdakwah, da'i banyak belajar tentang nilai-nilai akhlak, kepribadian yang baik dan ilmu agama. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas diri dan menginspirasi orang lain. Serta meningkatkan keterampilan sosial bagi da'i untuk berinteraksi dengan berbagai orang dan berbagai latar belakang. Dakwah bisa menjadi ladang amal bermanfaat bagi da'i dengan terus menebar dan mendakwahkan kebaikan, maka orang yang berdakwah akan terus dibalas amalnya oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*.